

ABSTRAK

Mastitis adalah radang payudara yang biasanya menyertai laktasi. Saat menyusui kebanyakan ibu-ibu mengeluh nyeri pada payudaranya. Mastitis disebabkan oleh teknik menyusui yang salah, payudara bengkak, puting susu lecet, pemakaian BH yang terlalu ketat, diit ibu yang jelek, kurang istirahat dan anemi. Tujuan peneliti ini adalah untuk: mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar dengan kejadian mastitis di Desa Wotan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan *analitik* yang menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang menyusui sebanyak 25 orang, sedangkan besar sampelnya adalah 24 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney (p)* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang teknik menyusui yang benar yaitu sebanyak 54,2% dan sebagian besar mengalami mastitis (66,7%). Hasil uji statistik mann-whitney test di dapatkan $p (0,001) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 di tolak yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar dengan kejadian mastitis.

Simpulan penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar, maka semakin rendah kejadian mastitis. Hal ini perlu diperhatikan oleh petugas kesehatan untuk lebih aktif memberikan konseling tentang teknik menyusui yang benar sehingga kejadian mastitis bisa dicegah.

Kata Kunci: Pengetahuan, kejadian mastitis.